



YOGYAKARTA

► PENGHARGAAN ADINKES

## Kampung Pengkok Keren Tanpa Asap Rokok

**GONDOKUSUMAN**—Warga RW 12, Kampung Pengkok, Kelurahan Demangan, Kemantren Gondokusuman mendapatkan penghargaan sebagai Kampung Keren Tanpa Asap Rokok Award 2022 yang diselenggarakan Asosiasi Dinas Kesehatan Seluruh Indonesia (Adinkes). Sebelumnya aturan terkait dengan kawasan tanpa rokok (KTR) sudah tercantum dalam Perda Kota Jogja No.2/2017.

Berdasarkan data yang dihimpun PKK RW 12 tahun 2021, sebanyak 87,26% warga tidak merokok, sedangkan sebanyak 12,74% warga yang merokok, dari total jumlah warga sebanyak 463 orang. Persentase jumlah warga yang tidak merokok meningkat, setelah sebelumnya tahun 2013 ada sebanyak 85,56% warga yang tidak merokok.

Ketua RW 12 Basuki Raharjo mengatakan sebelumnya tahun 2013 warganya telah menandatangani deklarasi RW bebas asap rokok. Dalam deklarasi tersebut terdapat beberapa kesepakatan antara lain



tidak merokok di dalam rumah, tidak merokok dalam berbagai pertemuan, dan tidak merokok di dekat ibu hamil dan anak-anak. Menurut Basuki, dari deklarasi tersebut, komitmen warga untuk mewujudkan kampung bebas asap rokok terbentuk.

“Setelah deklarasi tersebut, menurut Basuki upaya mengingatkan warga mengenai kesepakatan tersebut berusaha dilakukan dalam berbagai pertemuan. “Kita harus tidak bosan-bosannya mengingatkan,” kata Basuki, Senin (19/12).

Menurut Basuki, edukasi sejak dini juga dilakukan, antara lain melalui kegiatan Jam Belajar



**Kegiatan Jam Belajar Masyarakat** untuk mengedukasi anak-anak terkait dengan bahaya asap rokok.

Masyarakat (JBM) yang berlangsung seminggu sekali tiap Sabtu. Dalam kegiatan tersebut, edukasi terkait dengan bahaya rokok selalu disosialisasikan, salah satunya melalui lomba mewarnai poster bahaya asap rokok. “Sejak dini sudah disampaikan, ada pengertian untuk anak-anak mengenai bahaya asap rokok,” kata Basuki.

Edukasi bagi penjual rokok di sekitar wilayah RW 12 juga dilakukan. “Untuk warung yang menjual rokok, sampai saat ini dalam tahap edukasi kepada penjual tentang adanya Perda Kampung Tanpa Rokok [KTR] dan pentingnya kesehatan,” kata Basuki.

Selain itu, di tiap rumah warga disediakan wadah untuk mematikan rokok. Hal itu untuk menghindari warga merokok di dalam rumah. “Harapannya ini ‘virus’ positifnya bisa ditularkan ke RW lainnya, se-Kota Jogja. Ini biar lebih diketahui dan dilaksanakan,” kata Basuki. *(Stefani Yulindriani)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005